

Pengaruh Strategi Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* Terhadap Pemahaman Fiqih Kelas VII Di MTs Perguruan Mu'allimat Cukir Jombang

Chamidatus Sholichah¹

Universitas Hasyim Asy'ari¹

Chamidatus07@gmail.com¹

Abstract: Everyone is a teacher. Here's a learning strategy for understanding fiqh in Mu'allimat Cukir Jombang College MTs. Learning this strategy teaches how a student is capable and can re-explain the material learned to the subject. The objective of this study is to learn: 1) To learn about learning strategies Everyone Is A Teacher Here in Fiqih Understanding and to understand the influence of the Everyone Is A Teacher Here strategy on the understanding of Fiqih Class VIII in MTs Mu'allimat College. This research uses a quantitative approach. This research uses quantitative methods with the type of ex post facto research. As for the population and samples taken from 35 students in the eighth grade, data sampling in this study uses angle spreads and tests. Data analysis techniques use simple linear regression tests. The results of the study can be concluded as follows: 1) From the results of the research, it can be seen that the average learning score of students using learning strategies from Everyone Is A Teacher Here reached 52.06. 2) Understanding Fiqih grade VIII in MTs Mu'allimat Cukir Jombang is in the category of quite well seen, as the average understanding Fiqih student grade VIII reached 21.91. 3) the influence of learning strategies Everyone is a teacher here. Understanding Fiqih Class VIII at MTs Mo'allimate is a quite good learning strategy. Everyone is a teacher here, influenced by understanding the fiqhi class VIII in Mu'alimat Ccur Jombing MTs. Based on the T-test with a significance value of $0.005 < 0.05$. The t-count value on the X variable is $0.431 > 0.005$ (nilai t-tabel X).

Keywords: *influence, learning strategy, Everyone is a Teacher Here, understanding fiqh.*

Abstrak: Strategi pembelajaran Everyone is A Teacher Here terhadap pemahaman fiqh di MTs Perguruan Mu'allimat Cukir Jombang. Dalam pembelajaran strategi ini yang mengajarkan bagaimana seorang murid mampu dan bisa menjelaskan kembali materi pelajaran yang sudah dipelajari kepada temanya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :1) Untuk mengetahui strategi pembelajaran Everyone is A Teacher Here dalam pemahaman fiqh dan untuk mengetahui pengaruh strategi Everyone is A Teacher Here terhadap pemahaman fiqh kelas VIII di MTs Perguruan

Mu'allimat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian ex-post facto. Adapun populasi dan sampel di ambil dari 35 siswi kelas VIII. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan sebaran angket dan tes. Teknik analisis data menggunakan uji regresi linear sederhana. Hasil penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa nilai rata-rata belajar siswa menggunakan strategi pembelajaran Everyone Is A Teacher Here mencapai 52.06. 2) pemahaman fiqih kelas VIII di MTs Perguruan Mu'allimat Cukir Jombang berada pada kategori cukup baik dilihat bahwa nilai rata-rata Pemahaman Fiqih siswi kelas VIII ini mencapai 21.91. 3) pengaruh strategi Pembelajaran Everyone is A Teacher Here terhadap pemahaman fiqih kelas VIII di MTs Perguruan Mu'allimat berada pada kategori cukup baik strategi pembelajaran Everyone is A Teacher Here berpengaruh terhadap pemahaman fiqih kelas VIII di MTs Perguruan Mu'allimat Cukir Jombang. Dilihat berdasarkan uji T hitung dengan nilai signifikansi $0,005 < 0,05$. Nilai t hitung pada variabel X yaitu $0.431 > 0.005$ (nilai t tabel X).

Kata kunci : *Pengaruh, strategi pembelajaran, Everyone is A Teacher Here, pemahaman fiqih*

Pendahuluan

Pendidikan kepercayaan Islam merupakan suatu proses yang bisa dijalankan secara sukarela serta memiliki karakteristik khusus, yaitu penanaman, pengembangan, serta pemantapan nilai-nilai keimanan menjadi landasan spiritual bagi manusia.¹ Melalui proses ini, sikap serta tingkah laris seseorang tercermin sinkron menggunakan ajaran agamanya. Nilai-nilai keimanan ini meliputi seluruh aspek eksklusif seorang, yg tampak dalam perilaku serta spiritualitasnya, dan menjadi kekuatan utama yang mendorong serta mengokohkan tingkah laku seseorang.²

Pendidikan adalah sebuah proses yang mencakup seluruh pengalaman belajar yang dialami seseorang dalam berbagai lingkungan sepanjang hidupnya. Hal ini mencakup seluruh situasi dalam kehidupan yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan individu pada segala aspeknya. Pendidikan mempunyai kiprah krusial dalam kehidupan sehari-hari karena membentuk kedisiplinan dan keaktifan dalam pembelajaran. Melalui proses pendidikan, seseorang akan mengalami berbagai tantangan yang mengharuskan mereka melewati proses belajar dengan kesabaran, kedisiplinan, dan keikhlasan. Yang menjadi nilai utama dalam pendidikan adalah akhlakul karimah, yaitu budi

¹ Moch Sya'roni Hasan dan Abdul Aziz, "Kontribusi Pendidikan Islam Dalam Pengembangan Sosial Emosional Peserta Didik Di MTs Salafiyah Syafiiyah Tebuireng Jombang," *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan* 3, no. 2 (15 Juli 2023): 143–59, <https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v3i2.1124>.

² Elihami Syahid, *Penerapan Pembelajaran Agama Islam dalam membentuk Karakter Pribadi yang islami* (Edumaspul, 2018).

pekerti yang mulia. Pendidikan dalam arti luas mencakup segala pengalaman belajar peserta didik dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Sebab dalam kehidupan, interaksi dengan lingkungan sekitar dapat dianggap sebagai proses pendidikan karena dapat memberikan beragam pengalaman dan pembelajaran bagi individu.³

Untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan, diperlukan proses pembelajaran. Pembelajaran merupakan kegiatan yg melibatkan pengajar serta peserta didik. Proses pembelajaran bukanlah hal yg simpel, sebab tidak hanya sekedar memperoleh isu, namun melibatkan aneka macam aktivitas atau tindakan, terutama Jika ingin mencapai hasil belajar yang lebih baik.⁴ salah satu pendekatan pembelajaran yang menekankan banyak sekali aktivitas atau tindakan ialah menggunakan menggunakan strategi tertentu. Penggunaan strategi pembelajaran yang sempurna dapat membantu siswa pada menerima materi pembelajaran menggunakan lebih mudah dan mengurangi kesulitan belajar yg mungkin timbul.

Strategi pembelajaran adalah suatu aktivitas penting yang harus dilakukan oleh pengajar dan peserta didik guna mencapai hasil target pembelajaran dengan cara yang efektif dan efisien. Menurut J.R David, strategi pembelajaran membentuk salah suatu rencana yang mengandung rangkaian langkah-langkah untuk mencapai tujuan pendidikan. Strategi ini berfungsi sebagai panduan umum dalam menentukan metode yang akan digunakan agar siswa dapat memperoleh pengetahuan secara optimal.⁵

Salah satu strategi yang efektif adalah tipe *Everyone is A Teacher Here*, di mana siswa-siswi diajak untuk aktif berperan serta dalam mengemukakan pendapat dan berlatih berpikir kritis. Pendekatan ini mendorong interaksi antara sesama peserta didik, sehingga mereka mampu berlatih dari satu sama lain dan meningkatkan kemampuan komunikasi dengan pemahaman materi. Selama strategi "*Everyone is A Teacher Here*," berhubungan timbal balik dengan siswa bertujuan dapat memecahkan suatu permasalahan yang diajukan oleh guru, dengan begitu mendorong perkembangan sikap peneliti, tekun, kerja sama, kreatif, objektif, jujur, kritis, empati, bertanggung jawab, disiplin, dan orisinalitas.⁶

Dalam strategi ini, siswa saling berinteraksi dan bekerja sama untuk menyelesaikan tugas atau masalah yang telah diberikan oleh guru.⁷ Pendekatan seperti ini bertujuan untuk mengembangkan sikap peneliti, di mana siswa belajar untuk mencari informasi dan pemahaman lebih lanjut dan lebih memberikan siswa mandiri. Selain itu, mereka juga didorong untuk menjadi kreatif dan tekun

³ Irfan Fadhuallah, *Pengembangan Kepribadian Anak Menurut Agama Islam* (Jawa Barat: Guepedia, 2021).

⁴ Moch Sya'roni Hasan dan Mutakim Mutakim, "Manajemen Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam MTs At-Taufiq Bogem Diwrek Jombang," *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2019): 113–35, <https://doi.org/10.54437/alidaroh.v3i2.104>.

⁵ Haudi, *Strategi Pembelajaran* (Sumatra Barat: CV Insan Cendika Mandiri, 2021).

⁶ M Aman Ahidayat, *Metode Tutor Sebaya Untuk meningkatkan Hasil Belajar* (Universitas PGRI, 2018).

⁷ Moch Sya'roni Hasan, "Komparasi Hasil Belajar Fiqih Qur-Any Antara Siswa Lulusan SD Dengan MI Kelas VII C Di MTs Al-Urwatul Wutsqo Jombang," *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 2 (30 September 2022): 206–18, <https://doi.org/10.54437/alidaroh.v6i2.605>.

dalam menghadapi tantangan pembelajaran. Kerja sama antar siswa dalam strategi ini memungkinkan mereka untuk mengasah kemampuan sosial dan empati, sehingga dapat memahami pandangan orang lain dan berinteraksi dengan baik.⁸ Aspek penting dan objektif juga ditekankan, di mana siswa diajak untuk mempertanyakan keterangan informasi dan melihat segala sesuatu dari berbagai sudut pandang.

Selain itu, strategi ini juga menanamkan nilai-nilai moral, seperti bertanggung jawab, jujur, dan disiplin, yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan berfokus pada interaksi dan kolaborasi, strategi "*Everyone is A Teacher Here*" menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung perkembangan sikap dan keterampilan yang beragam, termasuk orisinalitas dalam cara berpikir dan menghadapi tantangan.

Madrasah Tsanawiyah Perguruan Mu'allimat Cukir Jombang adalah sebuah lembaga pendidikan islam yang memiliki banyak siswi. Siswi-siswi yang terbilang aktif dan yang sudah terbiasa dengan metode belajar diskusi. Di dalam kelas berbagai guru menggunakan macam-macam metode untuk mengajar siswi, dari yang menggunakan metode konvensional atau pendekatan belajar yang berpusat pada guru sehingga dalam adanya pembelajaran siswa bersikap berkembang atau pasif dalam menerima pelajaran dan tidak mengkonstruksi pengetahuannya sendiri.⁹ Di dalam metode *Everyone is A Teacher Here* yang mengajarkan bagaimana seorang murid mampu dan bisa menjelaskan kembali materi pelajaran yang sudah dipelajari kepada temanya. Tetapi dalam mata pelajaran fiqih siswi banyak yang mampu dalam menjelaskan ulang mengenai materi yang telah mereka dapatkan, karena fiqih yang penjelasannya bersifat luas jadi untuk menjelaskan ulang itu lebih mudah, dalam hal itu berbeda dengan cara praktiknya, mungkin saja anak-anak mampu dalam menguasai teori-teori mata pelajaran fiqih tapi tidak dengan cara praktiknya.

Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, Jenis penelitian yang akan peneliti gunakan adalah jenis penelitian *Ex-post Facto*, didalam penelitian ini peneliti memakai yang asosiatif bentuk hubungan kausal. Karena bersifat sebab akibat dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidak adanya pengaruh dari setrategi pembelajaran Everyone is A Teacher Here terhadap pemahaman fiqih kelas VIII di MTs Perguruan Mu'allimat Cukir Jombang.

⁸ Moch Sya'roni Hasan dan Nikmawati Nikmawati, "Model Pembelajaran Pai Dalam Membentuk Kepribadian Islami Siswa Di Smk Dr Wahidin Sawahan Nganjuk," *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam* 3, no. 1 (7 Januari 2020): 1–21, <https://doi.org/10.52166/talim.v3i1.1751>.

⁹ Moch Sya'roni Hasan dan Nurul Chumaidah, "Strategi Pembelajaran PAI Anti Radikalisme di SMP Negeri 1 Ngoro Jombang," *Al-Insyiroh: Jurnal Studi Keislaman* 6, no. 1 (24 Maret 2020): 36–56, <https://doi.org/10.35309/alinsyiroh.v6i1.3815>.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Responden yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah siswa di MTs Perguruan Mu'allimat Cukir Jombang sebanyak 35 siswa. Peneliti menguraikan deskripsi responden berdasarkan kelas.

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Kelas

KELAS					
		Freque ncy	Perce nt	Valid Percent	Cumulat ive Percent
Valid	MIP A	15	42.9	42.9	42.9
	BAH ASA	20	57.1	57.1	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Sumber data peneliti IMB SPSS 25.00

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan responden yang diambil dalam penelitian ini siswa kelas 8 Bahasa sebanyak 61,2% dan siswa kelas 8 MIPA sebanyak 38,8% dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Penelitian ini ikut serta menggunakan analisis deskriptif untuk mendukung analisis kuantitatif dan memberikan gambaran mengenai variabel strategi pembelajaran dan pemahaman fiqih siswa. Analisis deskriptif dilakukan untuk mengkaji respon dari 35 siswa terhadap butir pernyataan dalam kuesioner. Data mengenai variabel strategi pembelajaran diperoleh dari lembar angket yang terdiri dari 13 butir pernyataan dengan skala likert lima alternatif jawaban.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa variabel strategi pembelajaran memiliki skor tertinggi dan skor terendah berdasarkan 12 butir pernyataan dari 35 responden. Penggunaan program SPSS Statistics 25 for Windows membantu menghitung rata-rata (Mean) sebesar 52, median (Me) sebesar 52, modus (Mo) sebesar 46, dan standar deviasi (SD) sebesar 3.872 dari data yang diperoleh.

Distribusi frekuensi variabel strategi pembelajaran juga terlihat dalam tabel yang disajikan dalam penelitian ini. Dengan analisis deskriptif ini, penelitian dapat memberikan informasi yang lebih lengkap tentang persepsi siswa terhadap strategi pembelajaran yang digunakan dan pemahaman mereka terkait materi fiqih.

Statistics		
Strategi pembelajaran		
N	Valid	35
	Missing	0
Mean		52.06
Median		52.00
Mode		46 ^a
Std. Deviation		3.873
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown		

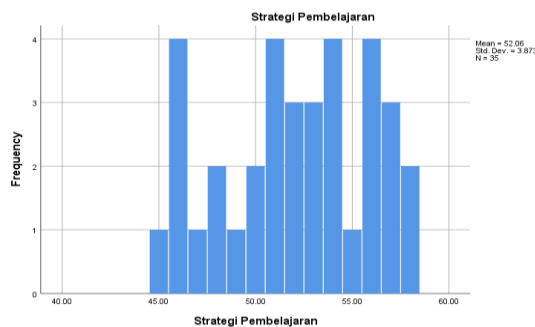
Tabel 4.2 Hasil Mean, Median, Modus, dan SD

Sumber data peneliti IMB SPSS 25.00

Strategi Pembelajaran					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	45.00	1	2.9	2.9	2.9
	46.00	4	11.4	11.4	14.3
	47.00	1	2.9	2.9	17.1
	48.00	2	5.7	5.7	22.9
	49.00	1	2.9	2.9	25.7
	50.00	2	5.7	5.7	31.4
	51.00	4	11.4	11.4	42.9
	52.00	3	8.6	8.6	51.4
	53.00	3	8.6	8.6	60.0
	54.00	4	11.4	11.4	71.4
	55.00	1	2.9	2.9	74.3
	56.00	4	11.4	11.4	85.7
	57.00	3	8.6	8.6	94.3
	58.00	2	5.7	5.7	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Sumber data peneliti IMB SPSS 25.00

Berdasarkan tabel diatas distribusi frekuensi variabel strategi pembelajaran maka dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 4.1 Histogram Strategi Pembelajaran

Sumber data peneliti IMB SPSS 25.00

Tabel 4.4 Presentase Variabel Strategi Pembelajaran

Kategori	Skor	Kelas Interval	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Sangat setuju	5	57-59	5	14,3%
Setuju	4	54-56	9	25,7%
Ragu-Ragu	3	51-53	10	28,6%
Tidak setuju	2	48-50	5	14,3%
Sangat tidak setuju	1	45-47	6	17,2%

Sumber data peneliti IMB SPSS 25.00

Berdasarkan informasi dari Tabel 4.4 dan Gambar 4.1, terlihat bahwa penggunaan strategi pembelajaran "*Everyone Is A Teacher Here*" dapat berdampak positif dalam meningkatkan pemahaman fiqih siswa. Hasil dari survei menunjukkan bahwa sebanyak 14,3% dari responden menyatakan sangat setuju, yaitu 5 siswa, sementara 25,7% atau 9 siswa menyatakan setuju. Selain itu, 28,6% atau 10 siswa menyatakan ragu-ragu, 14,3% atau 5 siswa tidak setuju, dan 17,2% atau 6 siswa menyatakan sangat tidak setuju. Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden merasa bahwa strategi pembelajaran tersebut sangat baik dalam meningkatkan pemahaman fiqih.

Berdasarkan data dari lembar soal yang terdiri dari dua puluh lima butir pernyataan dengan menggunakan pilihan ganda, dan dengan jumlah responden sebanyak 35 orang, dapat disimpulkan bahwa variabel pemahaman fiqih memperoleh skor tertinggi sebesar 60 dan skor terendah sebesar 36.

Hasil analisis menggunakan program SPSS Statistics 25 for Windows menunjukkan statistik berikut untuk variabel pemahaman fiqih:

- Mean (Rata-rata) sebesar 21,91.
- Median (Nilai tengah) sebesar 22,00.
- Modus (Nilai yang paling sering muncul) sebesar 23.
- Standar Deviasi (SD) sebesar 1,337, yang mengindikasikan tingkat variasi dari nilai
nilai data terhadap rata-rata.

Tabel distribusi frekuensi untuk variabel motivasi dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.5 Hasil Mean, Median, Modus, dan SD (Y)

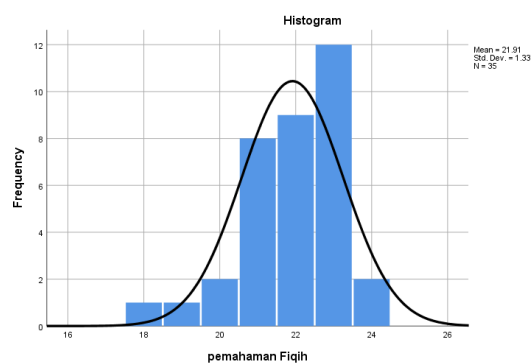
Statistics		
Pemahaman Fiqih		
N	Valid	35
	Missing	0
Mean		21.91
Std. Error of Mean		.226
Median		22.00
Mode		23
Std. Deviation		1.337
Variance		1.787
Skewness		-.932
Std. Error of Skewness		.398
Kurtosis		1.046
Std. Error of Kurtosis		.778
Range		6
Minimum		18
Maximum		24
Sum		767

Sumber data peneliti IMB SPSS 25.00

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Variabel Pemahaman Fiqih

Pemahaman Fiqih					
		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18	1	2.9	2.9	2.9
	19	1	2.9	2.9	5.7
	20	2	5.7	5.7	11.4
	21	8	22.9	22.9	34.3
	22	9	25.7	25.7	60.0
	23	12	34.3	34.3	94.3
	24	2	5.7	5.7	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas distribusi frekuensi variabel Pemahaman Fiqih maka dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 4.2 Histogram Distribusi Frekuensi variabel Y

Sumber data peneliti IMB SPSS 25.00

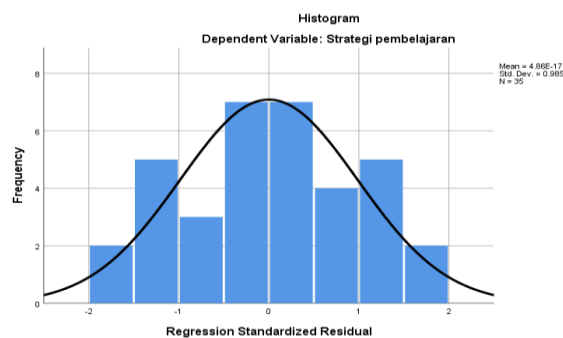
Pada bab sebelumnya, telah dijelaskan bahwa Uji normalitas adalah salah satu bagian dari uji pra-syarat dalam analisis data, yang bertujuan untuk memeriksa apakah data yang akan dianalisis memiliki distribusi normal atau mendekati distribusi normal. Distribusi normal adalah distribusi simetris di sekitar nilai rata-rata, di mana sebagian besar data berpusat di sekitar nilai tengah dan lebih sedikit data tersebar ke arah ekstrem.

Uji normalitas penting karena beberapa teknik statistik dan uji hipotesis, seperti uji t, analisis varians (ANOVA), dan sebagian besar analisis parametrik lainnya, bergantung pada asumsi bahwa data berasal dari distribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal, metode statistik tersebut mungkin tidak memberikan hasil yang akurat atau valid.. Dengan kata lain, sebelum melakukan analisis sebenarnya, langkah pertama adalah menguji apakah data penelitian tersebut memiliki distribusi yang mendekati normal.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode uji normalitas untuk memeriksa apakah data yang dikumpulkan memiliki distribusi normal atau mendekati distribusi normal. Uji normalitas ini merupakan bagian dari uji prasyarat yang harus dilakukan sebelum melakukan analisis statistik lebih lanjut, terutama jika metode analisis yang akan digunakan memerlukan asumsi distribusi normal data. Untuk memastikan kecenderungan normal dari data, mereka melakukan analisis dengan melihat penyebaran data pada dua grafik, yaitu grafik histogram normalitas data dan grafik P-P Plot Of Regression Standardized Residual. Selain itu, peneliti juga melakukan uji statistik *One Sample Kolmogorov-Smirnov*.

1. Analisa Grafik

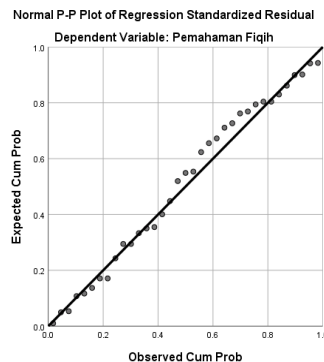
Untuk menilai apakah data memiliki distribusi normal, peneliti menggunakan histogram. Dalam histogram, bentuk kurva yang dihasilkan akan memberikan indikasi tentang kecenderungan normalitas data tersebut.



Gambar 4.3 Histogram Normalitas Data

Sumber data peneliti IMB SPSS 25.00

Gambar 4.3 menggambarkan histogram data, dan dari visualisasi tersebut, dapat dilihat bahwa sebagian besar data tampak mengikuti kurva yang mirip dengan distribusi normal. Bentuk kurva tersebut membentuk pola yang menyerupai lonceng, yang menandakan bahwa sebaran data cenderung berdistribusi secara normal. Dengan demikian, berdasarkan nilai hasil analisis grafik histogram, data dalam penelitian ini dapat dipastikan memiliki kecenderungan untuk mengikuti distribusi normal.



Gambar 4.4 Grafik Plot Normalitas Data

Sumber data peneliti IMB SPSS 25.00

Pada Gambar 4.4, terlihat bahwa titik-titik data pada plot (P-P Plot Of Regression Standardized Residual) mengikuti arah garis diagonal dengan baik. Hal ini mengindikasikan bahwa data cenderung mengikuti distribusi normal.

2. Uji Kolmogorov Smirnov

Dalam menentukan normal tidaknya suatu data dengan dapat diuji menggunakan uji kolmogrov smirnov dapat dilihat melalui nilai signifikannya. Data dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikan lebih dari 0,05.

Tabel 4.7 Uji Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters a, b	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.55560967
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.061
	Negative	-.086
Test Statistic		.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 c, d

Sumber data peneliti IMB SPSS 25.00

Berdasarkan tabel 4.7 diatas menunjukkan bahwa pada tabel glejser uji heteroskedastisitas ditemukan nilai signifikansi sebesar 0,200 maka dari itu $0,200 > 0,05$ jadi dapat disimpulkan bahwa pada model regresi ini tidak terjadi heterokedasitas.

Uji linearitas dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi adanya hubungan langsung antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Selain itu, uji ini juga bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perubahan pada variabel X yang diikuti oleh perubahan pada variabel Y.

Tabel 4.8 Hasil Uji Linearitas Variabel X Terhadap Y

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	Between Groups	(Combined)	269.102	13	20.700	1.566	.174
		Linearity	116.845	1	116.845	8.840	.007
		Deviation from Linearity	152.257	12	12.688	.960	.513
	Within Groups		277.583	21	13.218		
	Total		546.686	34			

Sumber data peneliti IMB SPSS 25.00

Berdasarkan tabel 4.8, nilai signifikansi untuk *deviation from linearity* adalah 0,513, yang lebih besar dari nilai alpha (0,05). Dengan demikian, hasil uji menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel Strategi Pembelajaran *Everyone is A Teacher Here* dan Pemahaman Fiqih.

Pada bab sebelumnya, telah dijelaskan bahwa uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengidentifikasi apakah terdapat ketidaksamaan atau penyimpangan varian dari residual (sis) untuk semua observasi dalam model regresi linier. Sebagai informasi, model regresi yang dianggap baik adalah model yang tidak mengalami heteroskedastisitas.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.124	4.284		-.963	.343
	Strategi pembelajaran	.136	.082	.277	1.659	.107
a. Dependent Variable: RES2						

Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber data peneliti IMB SPSS 25.00

Berdasarkan tabel 4.9 diatas menunjukkan bahwa pada tabel uji heteroskedastisitas ditemukan nilai signifikansi sebesar 0,107 maka dari itu $0,107 > 0,05$ jadi dapat disimpulkan bahwa pada model regresi ini tidak terjadi heterokedasitas.

Analisis regresi linier sederhana bertujuan untuk mengidentifikasi apakah terdapat pengaruh dari satu variabel bebas (X) atau lebih terhadap variabel terikat (Y). Tujuan analisis ini adalah untuk mengukur seberapa besar pengaruh dari variabel X (Strategi Pembelajaran) terhadap variabel dependen (Pemahaman Fiqih).

1) Kofisien Korelasi (r)

Uji korelasi bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana tingkat hubungan yang erat antara variabel-variabel, yang diekspresikan melalui koefisien korelasi (r).

Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Korelasi (X-Y)

Correlations			
		Strategi Pembelajaran	Pemahaman Fiqih
Strategi Pembelajaran	Pearson Correlation	1	.137
	Sig. (2-tailed)		.431
	N	35	35
Pemahaman Fiqih	Pearson Correlation	.137	1
	Sig. (2-tailed)	.431	
	N	35	35

Sumber data peneliti IMB SPSS 25.00

Berdasarkan tabel 4.10 diatas menunjukkan nilai signifikansi $0.555 > 0,05$, yang berarti tidak terdapat hubungan antara Strategi pembelajaran dengan variabel pemahaman fiqih

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur sejauh mana tingkat hubungan antara variabel independen, yaitu "Strategi Pembelajaran *Everyone is A Teacher Here*".

Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Dterminasi (X-Y)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.462 ^a	.214	.190	3.485
a. Predictors: (Constant), Pemahaman Fiqih				

Sumber data peneliti IMB SPSS 25.00

Berdasarkan output diatas dapat diketahui bahwa nilai R square pada analisis regresi tersebut sebesar 0,214 yang berarti variabel independen yaitu setrategi pembelajaran mampu menjelaskan variabel dependen yaitu pemahaman fiqih siswa sebesar 0,7%

Uji t pada dasarnya digunakan untuk mengindikasikan sejauh mana pengaruh individual dari satu variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	43.337	10.967		3.951
	Pemahaman Fiqih	.398	.500	.137	.431
a. Dependent Variable: Strategi pembelajaran					

Tabel 4.12 Hasil Uji T (X-Y)

Sumber data peneliti IMB SPSS 25.00

Berdasarkan hasil uji t (X) diatas dapat dilihat bahwa nilai koefisien untuk variabel model pembelajaran (X) nilai signifikansi $0.555 > 0.005$ Nilai t hitung pada variabel X yaitu $0.431 > 0.005$ (nilai t tabel X). Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial

antara variabel strategi Pembelajaran *Everyone is A Teacher Here* (X) terhadap variabel Pemahaman Fiqih (Y)

Pembahasan

Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa nilai rata-rata keaktifan belajar siswa menggunakan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* mencapai 52.06. Dengan mengambil keuntungan dari strategi pembelajaran "*Everyone Is A Teacher Here*," setiap siswa diberikan kesempatan untuk bertanya sesuai dengan tingkat pemahamannya tentang materi yang diajarkan. Kewajiban untuk membuat pertanyaan selama proses pembelajaran menjadi pendorong bagi siswa untuk aktif mengajukan pertanyaan. Melalui pertanyaan tersebut, setiap siswa juga diaktifkan untuk memberikan jawaban dan berpendapat, sehingga mereka dapat berperan sebagai "guru" bagi siswa lainnya.¹⁰

Strategi pembelajaran merupakan suatu rencana tindakan untuk melaksanakan serangkaian kegiatan menggunakan berbagai metode yang sesuai dengan situasi dan kondisi di lingkungan sekolah dan siswa. Strategi "*Everyone Is A Teacher Here*" adalah pendekatan yang memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk berperan sebagai "pengajar" terhadap peserta didik lainnya.¹¹

Strategi pembelajaran "*Everyone Is A Teacher Here*" memiliki kelebihan dalam memperoleh partisipasi aktif dari seluruh kelas, baik secara keseluruhan maupun individu. Dengan strategi ini, bahkan siswa yang sebelumnya tidak aktif terlibat dalam pelajaran akan ikut berpartisipasi secara aktif. Pendekatan ini juga mendorong siswa untuk berani bertanya dan menjawab pertanyaan tentang materi pembelajaran. Pertanyaan dapat disampaikan secara lisan atau ditulis dalam bentuk kertas yang diberikan kepada siswa. Melalui strategi ini, siswa didorong untuk memiliki kepercayaan diri dalam menjawab pertanyaan dan berpresentasi di depan teman sekelas. Tujuan dari penerapan strategi "*Everyone Is A Teacher Here*" ini menurut Ismail adalah membiasakan siswa untuk belajar aktif secara mandiri dan mengembangkan kebiasaan berani bertanya, tanpa rasa minder atau takut salah.¹²

Penerapan *Everyone Is A Teacher Here* di MTs Mu'allimat dilakukan dengan beberapa Langkah sebagai berikut:

- 1) Bagikan indeks kepada setiap kelompok dan mintalah mereka untuk menulis sebuah pertanyaan tentang materi pokok yang telah atau sedang dipelajari, atau topik khusus yang ingin mereka diskusikan dalam kelas.
- 2) Kumpulkan semua kartu indeks tersebut, lalu acaklah dan bagikan secara random kepada setiap kelompok. Usahakan agar pertanyaan tidak jatuh

¹⁰ Irwan Budiana, *Strategi Pembelajaran* (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2022).

¹¹ Syahrudin, *Pengaruh Strategi Pembelajaran Everyone Is A Teacher Here* (Analytica Islamica, 2018).

¹² Ismail S.M, *Strategi Pembelajaran Agama* (Semarang: Rasail Media Group, 2009).

kembali kepada kelompok yang telah menyusun pertanyaan tersebut sebelumnya.

- 3) Mintalah kepada peserta didik untuk membacakan pertanyaan yang ada ditanganya.
- 4) Mintalah peserta didik lainnya untuk memberikan tanggapan atau jawaban tambahan terhadap apa yang telah disampaikan oleh temanya.
- 5) Berikan apresiasi pada setiap jawaban/tanggapan peserta didik agar termotivasi dan tidak takut salah.
- 6) Kembangkan diskusi secara lebih lanjut dengan cara peserta didik bergantian membacakan pertanyaan ditanggan masing-masing sesuai waktu yang tersedia.
- 7) Guru menyimpulkan hasil klarifikasi dan melaksanakan tindakan lanjut.

Hasil penelitian ini didukung oleh temuan yakni penelitian Eka Andriani berdasarkan hasil hitungan berdasarkan analisis data menunjukan ada perbedaan yang signifikan antara *t-hitung* dan *t-tabel*. Hasil analisis dengan Uji-t keaktifan belajar strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* diperoleh nilai *t-hitung* = 5,044 dan nilai *t-tabel* pada taraf signifikansi 5% dan Df= 74 yaitu 1,993. Dari hasil tersebut mendapatkan rata-rata nilai mencapai 70,02.

Selain itu hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Laila Maharyati yang menyatakan bahwa hasil uji hipotesis pertama di peroleh $0,0045 < 0,05$ artinya tolak H_0 . Dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep siswa yang diajarkan dengan strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone Is A Teacher Here* lebih tinggi dari pada pemahaman konsep siswa yang diajarkan dengan pengajaran yang konvensional. Hal ini terjadi karena siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* meminta siswa untuk membuat soal dan menyelesaikan soal, membuat soal dengan baik dalam penyelesaiannya nanti siswa akan menggunakan prosedur atau operasi tertentu yang dapat melatih pemahaman konsep.¹³

Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa nilai rata-rata Pemahaman Fiqih siswi kelas VIII ini mencapai 21.91. jadi terdapat pemahaman yang cukup mumpuni dalam pelajaran fiqih ini. Pemahaman adalah kemampuan untuk mengartikan dan merumuskan kata-kata yang sulit dengan menggunakan kata-kata yang lebih sederhana. Ini juga mencakup kemampuan untuk menginterpretasikan teori, mengidentifikasi konsekuensi atau implikasi dari suatu hal, serta meramalkan kemungkinan atau akibat dari suatu peristiwa.¹⁴

Menurut Ngali Purwanto, pemahaman atau komprehensi mengacu pada tingkat kemampuan di mana seorang testee diharapkan mampu memahami arti, konsep, situasi, dan faktor yang telah diketahuinya. Pada tingkat ini, testee tidak

¹³ Laila Maharyanti, "Pengaruh Strategi Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* terhadap pemahaman konsep dan kemampuan Komunikasi matematis siswa SMA dr.Natsir Alahan Panjang," *Jurnal Pendidikan* 1 (2018).

¹⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011).

hanya memahami secara verbal, tetapi juga memahami konsep dari masalah atau fakta yang diajukan.¹⁵

Pemahaman tersebut dijelaskan menjadi tiga yaitu:

1) Menerjemahkan

Menerjemahkan di sini bukan hanya tentang mengalihkan dari satu bahasa ke bahasa lain, tetapi juga dapat berarti mengubah konsep abstrak menjadi model simbolik yang memudahkan orang dalam memahaminya.

2) Menginterpretasikan/menafsirkan

Menginterpretasi ini lebih luas dari pada menerjemahkan. Menginterpretasi adalah kemampuan untuk mengenal atau memahami ide-ide utama suatu komunikasi.

3) Mengekstrapolasi

Berbeda dari menerjemahkan dan menafsirkan, kemampuan ini menuntut tingkat intelektual yang lebih tinggi karena melibatkan ekstrapolasi.

Diharapkan bahwa seseorang mampu melihat lebih dari yang tertulis dan dapat membuat prediksi tentang implikasi atau dapat memperluas masalah yang ada.

Peneliti melakukan penelitian inisiasi kelas VIII di MTs Perguruan Mu'allimat Cukir Jombang, Penelitian ini menunjukkan metode strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* terhadap pemahaman siswa sangat berpengaruh sekali, pemahaman dari hasil kinerja pikiran mereka yang mau nggak mau berfikir lebih baik dalam menggunakan strategi ini lebih mudah dan cepat bagi mereka dalam memahami materi- materi yang di sampaikan guru.

Hasil penelitian ini didukung oleh temuan yang sama yakni penelitian Lina Yulia Khofifah persamaan pemahaman nahwu Sharaf yang dipengaruhi oleh penerapan strategi *Everyone Is A Teacher Here*. Dilihat dari nilai angka koefisien regresi B variabel independen (penerapan strategi *Everyone Is A Teacher Here* (X) dengan variabel dependen pemahaman nahwu saraf(Y) sebesar 0,651. Apabila nilai koefisien regresi X (penerapan strategi *Everyone Is A Teacher Here*) mengalami kenaikan, maka nilai variabel Y (Pemahaman nahwu saraf) juga akan mengalami kenaikan dengan menganggap nilai X adalah konstan.¹⁶

Berdasarkan data penelitian kuesioner yang dikelola oleh peneliti dengan menggunakan program aplikasi SPSS ver 25 mendapatkan hasil bahwa nilai koefisien model pembelajaran dengan menggunakan uji T hitung dengan nilai signifikansi $0,005 < 0,05$. Nilai t hitung pada variabel X yaitu $0.431 > 0.005$ (nilai t tabel X). Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel setrategi

¹⁵ Ngalm Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010).

¹⁶ Lina yuliana Khofifah, "Pengaruh Penerapan Strategi Everyone Is A Teacher Here terhadap pemahaman nahwu sharaf siswi kelas VII SMP Alam Nurul Furqon (planet nufo) rembang," *Skripsi*, 2022.

Pembelajaran *Everyone is A Teacher Here* (X) terhadap variabel Pemahaman Fiqih (Y).

Temuan dari penelitian ini didukung oleh hasil penelitian sebelumnya, yang dilakukan oleh Lina Yulia Khofifah, tentang kontribusi penerapan strategi "Everyone is A Teacher Here" terhadap pemahaman nahwu saraf siswa kelas VII SMP Alam Nurul Furqon (Planet Nufo) Rembang. Hasil tersebut dapat diwakili oleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,651, yang berarti bahwa sekitar 65,1% dari pemahaman nahwu saraf siswa dipengaruhi oleh penerapan strategi "Everyone is A Teacher Here," sementara 34,9% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak tercakup dalam penelitian ini.¹⁷

Selain itu, hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Suci Aprilliya, Syaiful, dan Evita Anggraeni. Mereka melakukan penelitian dengan menerapkan strategi pembelajaran "Everyone Is A Teacher Here" pada kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol, dengan subjek penelitian adalah siswa kelas VI SD Negeri 13/IV Tanjungpinang tahun ajaran 2018/2019.

Dari hasil penelitian, terlihat bahwa kelas eksperimen memperoleh nilai pemahaman konsep matematika yang lebih tinggi daripada kelas kontrol. Hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata nilai pemahaman konsep matematika pada kelas eksperimen 1 adalah 74,82, kelas eksperimen 2 adalah 74,92, dan kelas kontrol adalah 69,46. Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran "Everyone Is A Teacher Here" memiliki pengaruh positif terhadap pemahaman konsep. Rata-rata nilai siswa yang menggunakan strategi pembelajaran "Everyone Is A Teacher Here" lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang menggunakan strategi pembelajaran konvensional.¹⁸

Kesimpulan

Penelitian ini sangat cocok untuk memperoleh partisipasi aktif dari seluruh kelas, baik secara kolektif maupun individu. Melalui strategi ini, siswa yang sebelumnya enggan terlibat akan aktif mengikuti pembelajaran. Pendekatan ini juga mendorong siswa untuk berani bertanya dan menjawab pertanyaan tentang materi yang diajarkan. Dilihat dari hasil penelitian ini pemahaman pelajaran fiqh siswa kelas VIII MTs Perguruan Mu'allimat Cukir Jombang, Penelitian ini menunjukkan pemahaman siswa sangat berpengaruh sekali, pemahaman dari hasil kinerja pikiran mereka yang mau nggak mau berfikir lebih baik dalam menggunakan strategi ini lebih mudah dan cepat bagi mereka dalam memahami materi- materi yang di sampaikan guru. Strategi pembelajaran berpengaruh terhadap Pemahaman Fiqih kelas VIII di MTs Perguruan Mu'allimat Cukir Jombang. Dilihat berdasarkan uji T hitung dengan nilai signifikansi $0,005 < 0,05$. Nilai t hitung pada variabel X $0,431 > 0,005$ (nilai t tabel X).

¹⁷ Khofifah.2

¹⁸ Suci dkk Aprilliya, "Pengaruh Strategi Pembelajaran Everyone Is A Teacher Here(ETC) ditinjau dari Gaya Kognitif Terhadap Pemahaman Konsep Matematika," *Jurnal Pendidikan* 1 (2020).

Daftar Pustaka

- Ahidayat, M Aman. *Metode Tutor Sebaya Untuk meningkatkan Hasil Belajar*. Universitas PGRI, 2018.
- Apriliya, Suci dkk. "Pengaruh Strategi Pembelajaran Everyone Is A Teacher Here(ETC) ditinjau dari Gaya Kognitif Terhadap Pemahaman Konsep Matematika." *Jurnal Pendidikan 1* (2020).
- Budiana, Irwan. *Strategi Pembelajaran*. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2022.
- Fadhuallah, Irfan. *Pengembangan Kepribadian Anak Menurut Agama Islam*. Jawa Barat: Guepedia, 2021.
- Hasan, Moch Sya'roni. "Komparasi Hasil Belajar Fiqih Qur-Any Antara Siswa Lulusan SD Dengan MI Kelas VII C Di MTs Al-Urwatul Wutsqo Jombang." *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 2 (30 September 2022): 206–18. <https://doi.org/10.54437/alidaroh.v6i2.605>.
- Hasan, Moch Sya'roni, dan Abdul Aziz. "Kontribusi Pendidikan Islam Dalam Pengembangan Sosial Emosional Peserta Didik Di MTs Salafiyah Syafiiyah Tebuireng Jombang." *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan* 3, no. 2 (15 Juli 2023): 143–59. <https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v3i2.1124>.
- Hasan, Moch Sya'roni, dan Nurul Chumaidah. "Strategi Pembelajaran PAI Anti Radikalisme di SMP Negeri 1 Ngoro Jombang." *Al-Insiyroh: Jurnal Studi Keislaman* 6, no. 1 (24 Maret 2020): 36–56. <https://doi.org/10.35309/alinsiyroh.v6i1.3815>.
- Hasan, Moch Sya'roni, dan Mutakim Mutakim. "Manajemen Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam MTs At-Taufiq Bogem Diwek Jombang." *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2019): 113–35. <https://doi.org/10.54437/alidaroh.v3i2.104>.
- Hasan, Moch Sya'roni, dan Nikmawati Nikmawati. "Model Pembelajaran Pai Dalam Membentuk Kepribadian Islami Siswa Di Smk Dr Wahidin Sawahan Nganjuk." *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam* 3, no. 1 (7 Januari 2020): 1–21. <https://doi.org/10.52166/talim.v3i1.1751>.
- Haudi. *Strategi Pembelajaran*. Sumatra Barat: CV Insan Cendika Mandiri, 2021.
- Khofifah, Lina yuliana. "Pengaruh Penerapan Strategi Everyone Is A Teacher Here terhadap pemahaman nahwu sharaf siswi kelas VII SMP Alam Nurul Furqon (planet nufo) rembang." *Skripsi*, 2022.
- Maharyanti, Laila. "Pengaruh Strategi Pembelajaran Everyone Is A Teaacher Here terhadap pemahaman konsep dan kemampuan Komunikasi matematis siswa SMA dr.Natsir Alahan Panjang." *Jurnal Pendidikan 1* (2018).
- Purwanto, Ngalim. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010.
- S.M, Ismail. *Strategi Pembelajaran Agama*. Semarang: Rasail Media Group, 2009.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Syahid, Elihami. *Penerapan Pembelajaran Agama Islam dalam membentuk Karakter Pribadi yang islami*. Edumaspul, 2018.
- Syahrudin. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Everyone Is A Teacher Here*. Analytica Islamica, 2018.

Chamidatus Sholichah
Pengaruh Strategi Pembelajaran Everyone Is A Teacher Here Terhadap...